

## Pelatihan Peningkatan Kreatifitas dan Semangat Wirausaha Siswa SMK Negeri 3 Tuban

Lambok Nababan<sup>1</sup>, Agus Andiyono<sup>2</sup>, Dyah Nurlaila<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Tuban.

\*Corresponding author

E-mail: [lamboknababan29@gmail.com](mailto:lamboknababan29@gmail.com) (Lambok Nababan)\*

### Article History:

Received: November, 2023

Revised: Desember, 2023

Accepted: Desember, 2023

**Abstract:** Dunia bisnis pada saat ini berkembang dengan sangat cepat serta persaingan bisnis diwarnai oleh banyaknya jenis usaha kreatif yang bermunculan. Berwirausaha menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk dimulai oleh siswa dan siswi atau yang masih berstatus pelajar yang ingin memiliki penghasilan tambahan yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan secara finansial. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan terhadap pelajar di SMK Negeri 3 Tuban tentang cara meningkatkan kreativitas serta semangat wirausaha. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan ceramah, praktek dan presentasi hasil kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi siswa siswi untuk memiliki kreatifitas dan inovasi, serta mampu menuangkan ide-ide yang dimiliki untuk menciptakan suatu hasil karya yang memiliki nilai. Melalui kegiatan pelatihan ini, siswa dan siswi memiliki daya saing dan mampu memberikan manfaat terhadap dirinya sendiri dan juga terhadap orang lain.

### Keywords:

Inovasi, Kreatifitas, Wirausaha

## Pendahuluan

Dunia bisnis pada saat ini berkembang dengan sangat cepat. Persaingan bisnis diwarnai oleh banyaknya jenis usaha kreatif yang bermunculan. Dengan kemajuan teknologi, jumlah usaha baru yang semakin bertambah dimana tidak membutuhkan lokasi atau tempat untuk beroperasi dan hal ini tentu sangat memudahkan masyarakat dan juga disertai dengan banyaknya saluran pemasaran yang menggunakan teknologi untuk mengembangkan bisnis tersebut. Sudah jelas bahwa munculnya bisnis baru ini akan memberi peluang bagi mereka yang memiliki ide dan bakat untuk menghasilkan sesuatu melalui iklan. Iklan mampu memperkenalkan barang atau jasa kepada khalayak umum serta menghasilkan respons yang sesuai dengan tujuan pengiklan.

Berwirausaha bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk yang masih belum memiliki pekerjaan dan tentu dapat dimulai sejak usia masih muda seperti para pelajar atau yang masih duduk di bangku SMA. Mengawali wirausaha sejak usia muda tentu hal ini bahkan dapat menciptakan sumber penghasilan dan bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi sejumlah orang.

Menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausaha tidak harus menjadi seorang pengusaha, pedagang, ataupun menjadi pebisnis. Menurut Robbins dan Coulter (2010), wirausaha adalah sebuah proses yang mana seseorang maupun sekelompok orang menggunakan upaya dan sarana yang terorganisir untuk mengejar kesempatan dengan tujuan untuk mewujudkan aspirasi dan menciptakan sesuatu nilai dan oleh sebab itu dibutuhkan kreatifitas dan keunikan. Sementara itu, kemampuan seseorang untuk menghasilkan sebuah karya, produk, maupun berupa gagasan apa saja yang sepenuhnya baru dan tidak pernah dibuat sebelumnya disebut kreatifitas. Kreatifitas dan wirausaha adalah dua hal yang sangat erat hubungannya.

Para pelajar yang masih duduk dibangku SMA khususnya, belum tentu memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, oleh karena itu pembelajaran tentang wirausaha juga sudah dimasukkan didalam pelajaran sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati dan Karjono (2020) yang mengulas tentang bagaimana dampak pembelajaran kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha pada siswa di era revolusi 4.0 menunjukkan bahwa dalam meningkatkan minat berwirausaha para pelajar di masa sekarang, akan lebih efektif apabila dengan meningkatkan proses pembelajaran tentang kewirausahaan di sekolah.

Selain itu, Wicaksono et al, (2020) dalam penelitiannya tentang bagaimana dampak Pendidikan tentang kreativitas dan kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha di SMK PGRI Jakarta. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Oleh kare itu, tentu dengan mengadakan pelatihan maupun seminar tentang kewirausahaan pada para pelajar sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan atau mendorong minat untuk berwirausaha.

Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada siswa SMK Negeri 3 Tuban ini tentu akan memiliki nilai positif bagi siswa siswi, sekolah, serta masyarakat sekitar. Dengan menjadi pelaku usaha, selain mampu meningkatkan pendapatannya, tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan tentu akan berguna bagi masyarakat setempat.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan dan semangat tentang bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri siswa SMK Negeri 3 Tuban. Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini selesai, para siswa dan siswi di SMK Negeri 3 tuban memiliki pengetahuan dan semangat untuk berwirausaha melalui inovasi dan kreatifitas.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian ini berlangsung di SMK Negeri 3 Tuban yang melibatkan para siswa dan siswi menjadi tujuan utama. Pengabdian ini diselenggarakan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dengan proses observasi hingga menetapkan tujuan luaran. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini pelatihan ini, tentu diharapkan mampu meningkatkan semangat untuk berkreatifitas dan wirausaha pada siswa dan siswi. Para peserta kegiatan diberi pengetahuan tentang bagaimana menciptakan suatu karya dalam bentuk sebuah iklan dengan menggunakan media untuk mempromosikan suatu produk semenarik mungkin. Menurut Soegoto (2014:27), kewirausahaan didefinisikan sebagai orang yang memiliki jiwa inovatif, kreatif, mandiri, percaya diri, ulet, tekun, rajin, dan disiplin. Mereka juga harus pandai mengelola sumber daya dan siap menghadapi risiko. Mereka juga harus jeli melihat dan memanfaatkan peluang. "Pengusaha adalah tindakan seseorang yang berani menanggung risiko atas sebuah bisnis, adanya pertumbuhan bisnis, hasilnya akan meningkatkan kapitalisasi perusahaan," Trustorini (2013:35). Menjadi wirausaha berarti bagaimana cara menemukan suatu kesempatan, ceruk, atau peluang dan kemudian bagaimana cara memanfaatkannya.

Siswa dan siswi SMK Negeri 3 Tuban diharapkan tentu mendapatkan manfaat atas pelatihan yang telah diadakan. Melalui pelatihan ini, diharapkan nantinya mampu memanfaatkan kesempatan yang ada serta mengelola dengan sumber daya yang bisa digunakan dalam menciptakan sesuatu yang bernilai. Semangat serta keyakinan yang tinggi adalah hal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan jiwa wirausaha sehingga mampu berkembang dan mampu menghadapi persaingan yang terjadi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Marini dan Hamidah pada tahun 2014, ditemukan bahwa banyak siswa sekolah menengah atas memiliki kecenderungan minat yang rendah untuk berwirausaha selama mereka masih di sekolah dan akan melakukannya setelah mereka lulus. Apabila keadaan ini terus berlanjut, dikhawatirkan akan menyebabkan peningkatan bertambahnya jumlah pengangguran seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan dan kurangnya lapangan kerja yang tersedia. Oleh karena itu, salah satu upaya yang harus dilakukan

untuk mendorong siswa dan siswi SMK untuk menjadi wirausahawan (Mulyani, 2014; Aprilianty, 2012). Pendidikan pada jenjang menengah, terutama SMK, memiliki karakteristik khusus dalam menghasilkan siswa yang siap kerja. Namun, mereka juga memiliki peluang besar untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi melalui kewirausahaan (Wibowo, 2011).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan kemudian dilanjutkan dengan berbagi pengalaman tentang bagaimana cara meningkatkan semangat kreativitas dan wirausaha. Para siswa dan siswi di sekolah ini diberikan kesempatan untuk menghasilkan suatu karya dalam bentuk iklan baik dimana iklan yang diciptakan merupakan representatif dari suatu produk yang sudah ada sekarang atau usaha yang akan mau dijalankan.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Pada tahap awal atau tahap persiapan, terlebih dahulu dilakukan diskusi untuk memilih tema yang tepat, menentukan tempat yang akan menjadi tujuan, kemudian datang langsung ke lokasi tempat yang hendak mau dilakukan pelatihan yaitu di SMK Negeri 3 Tuban. Mendiskusikan dengan kepala sekolah serta menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan diselenggarakan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahapan ini, siswa dan siswi di SMK Negeri 3 Tuban mendengarkan ceramah ataupun paparan dari narasumber. Narasumber atau pemateri pada kegiatan ini adalah dosen dari Prodi Manajemen Ritel Institut Teknologi dan Bisnis Tuban. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu siswa dan siswi dipilih secara acak membentuk beberapa kelompok. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menghasilkan suatu iklan baik dalam bentuk cetak maupun dalam bentuk video. Hasil karya yang dibuat harus semenarik mungkin dan setiap kelompok harus mampu mempresentasikan hasil kegiatan mereka. Hasil dari setiap peserta juga diberikan evaluasi oleh narasumber.

## **Hasil**

Kegiatan pengabdian atau pelatihan ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 dengan tema pelatihan "Kewirausahaan Digital.". Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mendorong para siswa dan siswi untuk terlibat secara aktif dalam diskusi tanya jawab dan berbagi pengalaman. Gambar 1 dibawah menunjukan siswa dan siswi sedang mengamati *slide* presentasi yang menampilkan iklan dalam bentuk poster pada suatu produk mie instan pada awal presentasi. Pada sesi ini, narasumber memberikan pemaparan tentang suatu produk mie instan dengan ide dan desain

poster iklan yang menarik. Narasumber juga menjelaskan bagaimana menciptakan suatu iklan yang bisa menarik perhatian banyak orang, sehingga berkesan dan dapat menarik lebih banyak pelanggan. Untuk membuat sebuah iklan dalam bentuk poster maupun gambar tentu membutuhkan ide-ide dan kreativitas yang mana harapannya adalah Ketika suatu usaha maupun produk dipromosikan melalui sebuah iklan yang sangat menarik, akan mendapatkan pelanggan yang lebih banyak lagi. Pada gambar kedua, siswa dan siswi diberikan kesempatan untuk menuangkan ide dan kreativitas yang dimiliki dalam menciptakan sebuah iklan yang menarik dan tentu berbeda dengan iklan yang sudah ada. Dokumentasi berupa foto selama kegiatan pengabdian di SMK Negeri 3 Tuban ditunjukkan pada gambar berikut.



*Gambar 1.* Siswa dan Siswi sedang mengamati sebuah iklan.



*Gambar 2.* Dokumentasi kegiatan.



Gambar 3. Peserta mempresentasikan hasil kelompok.

Pada gambar ketiga, siswa dan siswi juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya masing-masing kelompok. Siswa dan siswi yang telah yang telah dibentuk kedalam beberapa kelompok selanjutnya memaparkan hasil karya masing - masing kelompok seperti iklan produk apa, konsep iklan yang dibuat dan hal lain, selain itu narasumber juga memberikan evaluasi terhadap hasil kerja masing-masing kelompok. Kegiatan pelatihan ini memberikan pelatihan tentang pentingnya untuk meningkatkan kreativitas dan wirausaha.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini berlangsung dalam satu hari, tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan pelatihan ini meliputi diskusi antara pemateri dengan peserta yaitu siswa dan siswi di SMK Negeri 3 Tuban. Selain itu, adanya sesi *sharing* informasi, berbagi pengalaman serta tanya jawab yang disampaikan oleh siswa dan siswi, selanjutnya narasumber atau pemateri memberikan tanggapan dan saran terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan dari hasil kegiatan pelatihan tentang peningkatan semangat wirausaha pemahaman peserta pengabdian. Sebagian besar dari siswa mampu mengaplikasikan apa yang diberikan penyaji dan peserta ditegaskan bahwa sangat penting untuk memiliki untuk selalu mengasah kreatifitas dan inovasi siswa dan siswi. Kegiatan pengabdian juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan daya saing siswa siswi agar tetap terus semangat dan mengembangkan potensi diri yang sudah dimiliki dan serta selalu berkreasi secara inovatif dalam berwirausaha serta mampu memanfaatkan peluang yang ada sekarang ini. Dalam memulai suatu kegiatan tentu akan menghadapi beberapa kesulitan atau bahkan usaha yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, akan tetapi itu merupakan bagian dari proses dari

wirausaha tersebut, kegagalan menjadi pengalaman yang bisa dipelajari kembali untuk semakin berkembang.

Ada beberapa hal kemungkinan terjadi ketika kita mau melaksanakan sesuatu hal, sehingga sesuatu hal tersebut tidak hanya jadi sebatas gagasan atau pemikiran, kunci dalam berwirausaha adalah “memulai”, apabila kita sudah mengawali usaha yang kita jalankan tentu kita harus lebih meningkatkan keterampilan yang kita miliki untuk melihat kesempatan yang ada. Bagi siswa dan siswi yang tidak memiliki bisnis atau usaha, agar selalu meningkatkan kepercayaan dirinya serta mengasah potensi diri untuk selalu menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha serta memiliki kreatifitas dan inovasinya.

Peserta pelatihan yang terdiri dari siswa dan siswi SMK Negeri 3 tuban sebagian besar telah mengikuti dan melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Diharapkan kedepannya mereka memiliki semangat kreatifitas dan mengaplikasikan dalam bentuk wirausaha. Selain itu, peserta memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara menghasilkan suatu iklan baik dalam bentuk foto maupun video produk yang menarik dan representatif, serta bagaimana cara mempromosikan produk untuk meningkatkan bisnis tentunya.



*Gambar 4* Foto bersama setelah kegiatan PkM selesai.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian pelatihan pada siswa dan siswi di SMK Negeri 3 Tuban untuk memotivasi dalam meningkatkan semangat kreatifitas dan wirausaha. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, para siswa dan siswi di sekolah ini begitu antusias dalam mendengarkan pemaparan materi serta aktif berpartisipasi menyelesaikan apa yang diperintahkan oleh pemateri. Selain itu, siswa juga aktif bertanya tentang materi yang disajikan, serta siswa semangat dalam mengikuti instruksi pemateri. Dengan

adanya pelatihan ini, para siswa diharapkan terus mengasah kreatifitas dan selalu berinovasi untuk terus mengembangkan diri kedepannya karena dengan melalui kreativitas dan ide yang dimiliki oleh siswa dan siswi diharapkan dapat diaplikasikan menjadi suatu wirausaha yang memiliki dampak positif.

## **Pengakuan**

Ucapan terima kasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Institut Teknologi dan Bisnis Tuban atas arahan dan dukungan dana demi berlangsungnya kegiatan pengabdian ini. Selain itu, arahan dan dukungan dari semua pihak yang turut membantu proses berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama untuk kepala sekolah dan wakil beserta guru-guru dan utamanya peserta pelatihan yaitu siswa dan siswi SMK Negeri 3 Tuban yang telah memberikan kesempatan kepada Dosen Prodi Manajemen Ritel, kepada mahasiswa yang juga turut terlibat membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini serta pegawai dan tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Tuban yang telah memberikan dukungan dan bantuannya tersebut.

## **Daftar Pustaka**

- Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Pustaka Pelajar.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SM. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3). <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Eddy, S. S. (2014). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Pt. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, Universitas Komputer Indonesia, Indonesia.
- Kritikos, A. (2014). Entrepreneurs and their impact on jobs and economic growth. *IZA World of Labor*. <https://doi.org/10.15185/izawol.8>
- LPPM ITB Tuban. (2023). *Pedoman Penulisan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Tuban*.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>

- Mustikawati, A., & Kurjono, K. (2020). Studi tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 31–37. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.33048>
- Smith, D. (2010). The Role of Entrepreneurship in Economic Growth. In *Undergraduate Economic Review* (Vol. 6, Issue 1).
- Trustorini Handayani. (2013). *Analisis Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha*. 2 (ISBN:978-602-95630-4-7.), 33–43.
- Wicaksono, et al. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.